

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan penelitian studi kasus tunggal (*single case study*), yang merupakan penelitian yang menempatkan fokusnya hanya pada satu obyek atau satu kasus yang dianalisis secara utuh berkaitan dengan latar belakang dan kondisi.<sup>1</sup> Subyek yang diteliti dapat berupa individu, kelompok, lembaga atau komunitas tertentu. Tujuan studi kasus adalah untuk melakukan penelitian mendalam tentang subjek tertentu. Penelitian kemungkinan tinggi dengan suatu siklus kehidupan atau hanya faktor-faktor tersebut yang mencakup atau unsur-unsur dan kejadian secara keseluruhan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kesesuaian perlakuan akuntansi murabahah berdasarkan PSAK 102.<sup>2</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian ini menggambarkan dan menjelaskan perlakuan akuntansi murabahah pada Baitul Maal wa Tamwil. Pendekatan kualitatif dengan studi kasus merupakan cara yang tepat dan relevan untuk memahami fenomena sosial (tindakan manusia). Penelitian kualitatif termasuk jenis penelitian yang data-data penelitian dan hasil temuan penelitian tidak berasal dari hitungan statistik melainkan dari pengamatan terhadap orang dalam lingkungan hidupnya, interaksi mereka, pemahaman bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini di dasarkan pada pertimbangan bahwa permasalahan yang akan dipecahkan lebih lanjut bila menggunakan metode kualitatif karena dengan metode kualitatif lebih sensitif (aktif-reaktif dan dapat diadaptasi). Disamping itu, data yang didapat lebih rangka, lebih mendalam, dan lebih dapat dipercaya. Pendekatan ini

---

<sup>1</sup>S. Arifianto, *Implementasi Metode Penelitian Studi Kasus Dengan Pendekatan Kualitaitaif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), 17.

<sup>2</sup> Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitaitaif Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 12.

memudahkan peneliti dalam mengetahui perlakuan akuntansi murabahah berdasarkan PSAK 102 pada BMT UAS.<sup>3</sup>

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana kegiatan penelitian dilakukan, Adapun lokasi yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah KSPPS BMT Usaha Artha Sejahtera.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan untuk penelitian ini dilaksanakan sejak dalam kurun waktu kurang lebih satu bulan di KSPPS BMT Usaha Artha Sejahtera.

## **C. Subyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah manajer bagian keuangan BMT Usaha Artha Sejahtera yang berada di Desa Pamotan Kecamatan Pamotan Kabupaten Rembang.

## **D. Sumber Data**

Data merupakan faktor penting dalam proses penelitian, tanpa data yang benar maka penelitian tidak bisa dianggap sebagai penelitian ilmiah. Data harus didapat dari sumber yang terpercaya, sehingga data dapat dipertanggungjawabkan dan tidak menimbulkan kekeliruan dalam penyusunan interpretasi dan kesimpulan.<sup>4</sup>

### **a. Sumber data primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung, yang memberikan data kepada pengumpul data. Data berupa tentang

Masalah yang akan diteliti yang diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan responden. Yaitu manajer, bagian keuangan KSPPS BMT UAS.

---

<sup>3</sup>Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, 8-10.

<sup>4</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), 219.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya, penelitian terhadap data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan judul penelitian dan lain sebagainya. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, jurnal, yang berkaitan dengan penelitian ini serta data dokumentasi dari BMT, serta profil, visi, misi dan lainnya.<sup>5</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan teknik yang dilakukan secara langsung terhadap fenomena yang diselidiki. observasi secara langsung digunakan oleh peneliti karena penelitian ini termasuk penelitian kualitatif.<sup>6</sup> Observasi partisipasif juga digunakan dalam penelitian ini. Peneliti datang ke *locus* penelitian dan turut aktif terlibat dalam kegiatan di *locus* penelitian. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data secara langsung terkait analisis perlakuan akuntansi murabahah sesuai PSAK 102 pada KSPPS BMT Usaha Artha Sejahtera. Dalam metode ini, peneliti mengamati kondisi fisik, mengamati letak geografis, mengamati kegiatan operasional serta mengamati sarana prasarana yang ada di KSPPS BMT Usaha Artha Sejahtera.<sup>7</sup>

2. Metode Wawancara (*interview*)

Metode pengumpulan data berdasarkan tanya jawab kepada pihak yang akan diteliti, yaitu manajer BMT usaha artha sejahtera. Wawancara dapat mengambil beberapa bentuk yang paling umum. Dengan bentuk wawancara

---

<sup>5</sup>S. Arifianto, *Implementasi Metode Penelitian Studi Kasus Dengan Pendekatan Kualitataif*, 52.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 225-230.

<sup>7</sup>S. Arifianto, *Implementasi Metode Penelitian Studi Kasus Dengan Pendekatan Kualitataif*, 62.

studi kasus bertipe *open-ended*, dimana peneliti dapat bertanya kepada responden tentang fakta-fakta peristiwa di samping opini mereka mengenai peristiwa yang ada, kedua tipe wawancara yang terfokus, dimana responden menjawab pertanyaan dalam waktu yang pendek, ketiga tipe wawancara secara terstruktur sejalan dengan survei.<sup>8</sup> Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri dari laporan tentang diri sendiri atau laporan diri, atau setidaknya tidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi. Objek wawancara yang berkaitan dengan akuntansi murabahah pada penelitian ini adalah pihak BMT UAS<sup>9</sup>

### 3. Metode Dokumentasi

Metode pengumpulan data berdasarkan pada dokumen-dokumen tentang perlakuan akuntansi murabahah yang ada pada BMT UAS dan laporan-laporan lainnya yang terkait dengan masalah penelitian, sehingga dokumen tersebut mendukung dan menambah bukti dari sumber-sumber lain.<sup>10</sup>

### 4. Rekaman Arsip<sup>11</sup>

Data penelitian studi kasus yang berasal dari hasil rekaman arsip juga tidak kalah penting dengan jenis data lainnya. Rekaman arsip ini hanya menyangkut rekaman pelayanan, periode waktu tertentu, jumlah *customer*, rekaman organisasi seperti bagan, anggaran, peta, karakteristik geografis, data survei, dan sejenisnya. Rekaman-rekaman arsip ini dan lainnya dapat digunakan sama-sama dengan sumber-sumber informasi lain dalam pelaksanaan kasus. Namun, tidak seperti sebuah dokumen, penggunaan sebuah rekaman arsip akan bervariasi tergantung pada kasus dan faktor lainnya. Rekaman ini sangat penting agar dapat digunakan sebagai obyek perolehan kembali dan analisis yang komprehensif.

---

<sup>8</sup>Robert K. Yin, *Studi Kasus Desain Dan Metode*, Diterjemahkan: M Djauzi, Ed. 1, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2005), 108-110.

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 231-239.

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 240-242.

<sup>11</sup> Robert K. Yin, *Studi Kasus Desain dan Metode*, 106-107.

## F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (*human instrumen*) yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya, jadi peneliti merupakan instrumen kunci penelitian kualitatif.<sup>12</sup>

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan:<sup>13</sup>

### 1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan penelitian berarti peneliti kembali ke lapangan melalui pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan berbentuk raport, semakin akrab, (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

### 2. Peningkatan ketekunan

Pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Maka kepastian data atau urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan, yaitu dengan membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.<sup>14</sup>

### 3. Triangulasi (*cross check*)

Triangulasi data berfungsi sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (kredibilitas/validitas) dan konsistensi (*reabilitas*) data, dan bermanfaat juga sebagai alat bantu data di lapangan. Triangulasi mencakup proses pengujian hipotesis yang tidaklah sama dengan hipotesis penelitian kuantitatif yang memerlukan dukungan teori. Menurut Mantja, triangulasi juga dapat digunakan untuk memantau konsisten metode silang seperti pengamatan dan wawancara. Analisis lapangan

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 306.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 270-271.

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 272.

(*validitas*) dapat juga diperbaiki melalui triangulasi. Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data, seperti yang dijelaskan dibawah ini:<sup>15</sup>

a. Triangulasi sumber

Sumber triangulasi digunakan untuk menguji kredibilitas data yang akan dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh dari berbagai sumber.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang akan dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang berbeda.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu ini dimiliki untuk mengecek dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau kondisi yang berbeda. Akibatnya, situasi tersebut mampu menghambat proses pendataan.

Jadi, dalam hal ini, penelitian mengumpulkan data dari manajer, bagian keuangan mengenai perlakuan akuntansi murabahah dengan cara observasi, hal ini digunakan dalam mencari data yang dibutuhkan dan wawancara terhadap pihak yang bersangkutan untuk mendapatkan proses pengumpulan data dari pihak yang bersangkutan yakni manajer, bagian keuangan BMT Usaha Artha Sejahtera.

4. Member *check*

Member *check* adalah proses pengecekan data yang diberikan oleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah mengetahui sebagian besar data yang diperoleh itu yang berbeda dengan apa yang diberikan oleh pemberi data, yaitu analisis perlakuan akuntansi murabahah pada BMT Usaha Artha Sejahtera.<sup>16</sup>

5. Pengujian *Dependability*

*Dependability* disebut sebagai reliabilitas dalam penelitian kuantitatif. Suatu penelitian yang baik adalah apabila orang lain dapat berulang/mereplikasi proses penelitian ini. Uji ketergantungan dilakukan dalam

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 273-275.

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 276.

penelitian kualitatif dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh *independent* auditor, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.

#### 6. Pengujian *Confirmability*

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kuantitatif *disebut* sebagai uji obyektivitas penelitian. Ketika hasil penelitian disebarluaskan kepada banyak orang, hal itu disebut sebagai penelitian yang objektif. Uji konfirmabilitas berbeda dengan uji ketergantungan dalam penelitian kualitatif, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* merupakan menguji hasil penelitian, diketahui dengan proses yang dilakukan.<sup>17</sup>

### G. Analisis Data

Analisis data untuk penelitian kualitatif dilakukan sebelum masuk lapangan, saat di dalam lapangan, dan setelah keluar dari lapangan. Namun, dalam kasus analisis data kualitatif, lebih penting untuk fokus pada data selama proses berlangsung.<sup>18</sup>

Analisis data adalah kelanjutan proses yang membutuhkan spekulasi terus-menerus terhadap data, mengajukan analitis pertanyaan-pertanyaan, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian.<sup>19</sup>

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 277.

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 245.

<sup>19</sup> John W, *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed)*, Edisi Ketiga, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012., 274.

dipelajari, dan memutuskan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat menceritakan kepada orang lain.

Analisis data adalah proses penyederhanaan data yang dapat dibaca dan diinterpretasikan dengan mudah. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif, yaitu analisis data dengan menggunakan kata-kata atau kalimat dan mengelompokkannya. Menurut kategori-kategori yang ada agar diperoleh hasil yang jelas dan akurat. Dalam menganalisis data selama di lapangan, penulis menggunakan model analisis miles dan huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>20</sup>

Peneliti menganalisa dan mengorelasikan dengan teori-teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan penelitian kali ini dari data-data yang didapatkan dari lapangan. Adapun analisa data meliputi:<sup>21</sup>

a. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang di dapatkan dari data lapangan mengenai kesesuaian perlakuan akuntansi murabahah berdasarkan PSAK 102 pada BMT Usaha Artha Sejahtera.

b. Data *Display* (Penyajian data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data, yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan ntuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahaminya tersebut.

---

<sup>20</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 246.

<sup>21</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247-253.

c. *Verification* (kesimpulan)

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan merupakan menjawab rumusan masalah-masalah yang telah dirumuskan sejak awal, jika terdapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang redibel. Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas, dapat berupa hubungan kausalitas atau interaktif, hipotesis atau teori. Langkah penarikan kesimpulan dilakukan penulis untuk mendapatkan jawaban atas teori terhadap kenyataan di lapangan.

**Gambar 3.1 Penarikan Kesimpulan**

